

# Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Kerja, dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa

*by Saaduddin Saaduddin*

---

**Submission date:** 14-Jun-2023 12:14PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2116041903

**File name:** ,\_Budaya\_Kerja,\_dan\_Sarana\_Prasarana\_terhadap\_Prestasi\_Siswa.pdf (674.77K)

**Word count:** 2412

**Character count:** 15275

## Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Kerja, dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa

Saaduddin

18

IAIN Kerinci, Jl. Pelita IV, Sumur Gedang, Kec. Pesisir Bukit, Kabupaten Kerinci, Jambi  
sddnbkr@gmail.com

### Abstract

In order to <sup>20</sup> liberate society from ignorance and backwardness which result in low quality human resources, education plays a very important role. In improving the quality of education, it is necessary to carry out <sup>19</sup> assurance in accordance with standards, norms, criteria and guidelines for implementing national education. The aim of the research was to determine the influence of leadership factors, culture of activities, and on student achievement, and to determine the most dominant factors influencing learning achievement. This research took place at MAN 1 Kerinci. The number of samples taken in this study were 100 respondents from 240 populations selected <sup>2</sup> through the sampling technique, namely random sampling. In this study, binary logistic regression was used. The accuracy test of the regression model used to assess the accuracy of <sup>4</sup> regression model in this study was measured by the chi-square value using the Hosmer and Lemeshow tests. Based on the results of the binary logistic regression analysis, it was obtained that the independent variables consisting of leadership, activity culture, and offerings had a positive and significant relationship with proven student learning achievement with a sig value on the third variable entirely  $<0.05$ . Of the three independent variables in cultural reality representing the most dominant factor activity variable, this is evidenced by the results of the B or Exp (B) skill test of 2.683, and a beta coefficient value of 0.987 which is actually greater than the other variables. The results of the study explained that based on the results of binary logistic regression analysis it was found that the independent variables consisting of leadership, work culture, and infrastructure had a positive and significant effect on student achievement.

**Keywords:** Leadership, Work Culture, Facilities and Infrastructure, Student Achievement

### Abstrak

Dalam rangka <sup>10</sup> membantu membebaskan masyarakat dari kebodohan dan keterbelakangan yang mengakibatkan <sup>12</sup> dahnya kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, perlu dilakukan penjaminan mutu sesuai dengan standar, norma, kriteria, dan pedoman penyelenggaraan pendidikan nasional. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh faktor kepemimpinan, budaya kegiatan, dan terhadap prestasi belajar siswa, dan untuk mengetahui <sup>13</sup> tor paling dominan yang mempengaruhi prestasi belajar. Penelitian ini mengambil lokasi di MAN 1 Kerinci. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden dari 240 populasi yang dipilih melalui teknik pengambilan sampel yakni random sampling. Pada penelitian ini adalah regresi logistik biner, uji akurasi model regresi yang digunakan untuk menilai akurasi model regresi dalam penelitian ini diukur dengan chi-square nilai dengan uji Hosmer dan Lemeshow. Berdasarkan hasil binary logistik analisis regresi diperoleh variabel bebas yang terdiri dari kepemimpinan, budaya aktivitas, dan penawaran memiliki hubungan positif dan signifikansi dengan terbukti prestasi belajar siswa dengan nilai sig pada variabel ketiga seluruhnya  $<0,05$ . Dari ketiga variabel bebas dalam realitas budaya mewakili variabel aktivitas faktor yang paling dominan, hal ini dibuktikan dari hasil uji keahlian B atau Exp (B) sebesar 2,683, dan nilai koefisien beta sebesar 0,987 yang sebenarnya lebih besar dari <sup>5</sup> variabel lainnya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa berdasarkan hasil analisis regresi binary logistic diperoleh bahwa variabel independen yang terdiri dari kepemimpinan, budaya kerja, dan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Budaya Kerja, Sarana dan Prasarana, Prestasi Siswa

Copyright (c) 2023 Saaduddin

✉ Corresponding author: Saaduddin

Email Address: <sup>29</sup> sddnbkr@gmail.com (Jl. Pelita IV, Kec. Pesisir Bukit, Kabupaten Kerinci, Jambi)

Received 23 August 2021, Accepted 28 August 2021, Published 30 August 2021

## PENDAHULUAN

Dalam rangka membantu membebaskan masyarakat dari kebodohan dan keterbelakangan yang mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting (Hutabarat & Putrawan, 2021). Rahman (2017) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan mendasar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan, manusia akan menjadi berkualitas dan pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan kemajuan bangsanya (Solihin, 2015).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang, 2003). Pendidikan nonformal atau yang biasa disebut dengan jalur pendidikan luar sekolah memiliki peranan memberikan pelayanan pendidikan kepada warga masyarakat karena faktor usia, waktu (kesempatan) dan sosial ekonomi yang tidak memungkinkan mereka untuk mengikuti pendidikan melalui jalur pendidikan sekolah. Salah satu pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Atas Sederajat (Susanti, 2014).

Tujuan penyelenggaraan pendidikan tingkat SMA Sederajat berdasarkan Keputusan Mendiknas Nomor 053/V/2001 (dalam Siwi et al., 2018), tentang Pedoman Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah adalah: (a) meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi dan mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian; dan (b) meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Bertolak dari tujuan penyelenggaraan tersebut, kurikulum yang dipakai memiliki tujuan untuk mencapai standar kompetensi siswa dengan tamatan yang diharapkan sebagai berikut: (a) memiliki akhlak dan budi pekerti yang luhur; (b) menguasai materi pelajaran sebagaimana yang tercantum dalam susunan program pengajaran SMA; (c) memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk hidup dalam masyarakat; dan (d) memiliki kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi (Susilowati, 2022).

Perubahan yang signifikan di bidang pendidikan setelah terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 114/U/2001, Tanggal 11 Juli 2001, Tentang Penilaian Hasil Belajar Secara Nasional, membawa dampak yang besar, terutama pada diri siswa yang dituntut belajar sesuai harapan yang mengacu pada peningkatan mutu pendidikan secara nasional (Heriyanto & Wahyuddin, 2004). Di dalam pasal 2, ayat (1) dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar secara nasional bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dan untuk mengetahui mutu pendidikan pada satuan, jenis atau jenjang/tingkat pendidikan tertentu Dampak tersebut sangat dirasakan terutama pada diri siswa dan sekolah-sekolah yang kualitas belajar mengajarnya rendah sehingga capaian kelulusannya secara umum juga rendah (Ahmad et al., 2021).

Di dalam penyelenggaraan Sekolah Menengah Atas Sederajat, tingkat keberhasilannya ditentukan oleh standar pelayanan minimal (SPM). Untuk mengetahui apakah SPM ini telah diterapkan dengan baik dan benar, diperlukan suatu indikator keberhasilan.

Dalam indikator keberhasilan tertuang berbagai indikator dan ukuran ketercapaian minimal sesuai dengan komponen yang ada di dalam SPM. Komponen SPM terdiri dari: kurikulum, peserta didik, ketenagaan, sarana prasarana, organisasi, pembiayaan, manajemen sekolah, dan peran serta masyarakat (Sanusi, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor kepemimpinan, budaya kerja, dan sarana prasarana terhadap prestasi siswa SMA di Surakarta dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi siswa SMA di Surakarta.

## METODE

Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja, dan sarana prasarana belajar sekolah yang dimiliki (Malik et al., 2021). Sulfemi (2020) menjelaskan bahwa dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik, budaya kerja segenap karyawan dan guru yang mendukung proses belajar mengajar siswa, serta ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, prestasi belajar siswa akan lebih baik.

Data yang digunakan penelitian ini diperoleh dari data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada guru dan karyawan MA Negeri Se Kabupaten Kerinci yang dijadikan sampel.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Guru dan pegawai/karyawan MA se Kabupaten Kerinci yang berjumlah 240 orang terbagi dalam 3 MA. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 orang guru dan karyawan.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa digunakan alat analisis model regresi binary logistik, uji ketepatan model regresi, Uji Koefisien Regresi, Uji Ekspektasi B

## HASIL DAN DISKUSI

### Model Regresi Binary Logistic

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi binary logistic yaitu model lain dari analisis regresi untuk menjelaskan pola hubungan antara variabel independen dan dependen (Rustariyuni, 2013).

Variabel independen penelitian ini adalah variabel kepemimpinan, budaya kerja, dan sarana prasarana, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan variabel prestasi siswa dengan skala biner (bernilai 0 dan 1). Prestasi siswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ukuran prestasi/tidak prestasi, sehingga dalam penelitian ini menggunakan model regresi

binari. Setelah dilakukan estimasi dan berbagai uji dengan komputer hasilnya dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Koefisien Regresi Binary Logistik

Variabel	B	Wald	P
Konstanta	-84,443	17,012	0,000
Kepemimpinan (kep)	0,632	4,886	0,027
Budaya kerja (BUD)	0,987	7,163	0,007
Sarana prasarana (PRAS)	0,580	6,695	0,010

Hasil pengujian model regresi binary logistic dengan variabel dependen prestasi atas prestasi siswa (Y) diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{DPRES} &= -84,443 + 0,632\text{KEP} + 0,987\text{BUD} + 0,580\text{PRAS} + e \\ &= (4,886) (7,163) (6,695) \end{aligned}$$

Persamaan di atas dapat ditafsirkan bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

#### Uji Ketepatan Model Regresi

Untuk menilai ketepatan model regresi binary logistic dalam penelitian ini diukur dengan nilai chi square dengan uji Hosmer dan Lemeshow. Uji ketepatan model regresi binary logistic dengan uji Hosmer and Lemeshow diperoleh nilai chi square = 12,318 dengan level keyakinan sebesar 0,138. Angka tersebut lebih besar dari 0,05 atau 5 persen maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti model regresi binary logistic dengan variabel dependen prestasi siswa adalah sesuai dengan data sehingga layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

#### Uji Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi dalam penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi Wald yang dilaporkan pada print out SPSS.

Berdasarkan hasil analisis dapat diuraikan sebagai berikut hasil pengujian masing-masing variabel. Uji signifikansi pengaruh variabel kepemimpinan, budaya kerja, dan sarana prasarana terhadap prestasi siswa.

Dari hasil analisis regresi binar logistic diketahui bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi Wald < 0,10 atau 10 persen.

#### Uji Ekspektasi B

Setelah dilakukan pengujian model regresi binari terungkap bahwa prediktor yang tepat digunakan sebagai variabel untuk memprediksi prestasi siswa adalah variabel yang telah memberikan hasil yang signifikan yaitu variabel kepemimpinan, budaya kerja, dan sarana prasarana.

Nilai Exp (B) yang dilaporkan pada output SPSS dapat digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel terhadap prestasi siswa.

Berdasarkan hasil pengujian model regresi binary logistic diperoleh <sup>11</sup> hasil uji ekspektasi B atau nilai Exp (B) dari variabel yang signifikan seperti nampak pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Uji Ekspektasi B

Variabel Independen	Nilai Exp (B)
Kepemimpinan (kep)	1,881
Budaya kerja (bud)	2,683
Sarana prasarana (pras)	1,786

Melihat besarnya nilai ekstektasi B atau nilai Exp (B) di atas, menunjukkan bahwa variabel budaya kerja mempunyai pengaruh yang lebih besar nilai Exp (B)= 2,683 terhadap prestasi siswa dibandingkan variabel kepemimpinan dan sarana prasarana. Hal ini menunjukkan bahwa variabel budaya kerja memberikan kontribusi yang paling besar dibandingkan variabel lain.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi binary logistic diperoleh <sup>5</sup> bahwa variabel independen yang terdiri dari kepemimpinan, budaya kerja, dan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa. Hasil uji koefisien regresi diperoleh bahwa semua variabel independen yang terdiri dari kepemimpinan, budaya kerja, dan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. <sup>11</sup> Dari hasil uji ekspektasi B atau Exp (B) diketahui bahwa kontribusi yang diberikan variabel budaya kerja terhadap prestasi siswa adalah yang paling besar dibandingkan variabel kepemimpinan dan sarana prasarana. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai Exp (B) = 2,683 yang paling besar dari nilai Exp (B) variabel yang lain.

Mengingat budaya kerja memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap prestasi siswa MAN se Kabupaten Kerinci, disarankan agar di dalam meningkatkan prestasi siswa dipandang perlu untuk meningkatkan disiplin melaksanakan jam belajar-mengajar, melaksanakan kewajiban sesuai jadwal, kehadiran tepat waktu, memberikan penghargaan bagi guru dan karyawan yang berprestasi, serta memberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan.

Kepemimpinan juga memberikan konstribusi yang cukup signifikan terhadap prestasi siswa. Oleh sebab itu, perlunya seorang kepala sekolah selalu mempertimbangkan pendapat dari bawahan, mampu menjalin kerjasama dengan institusi lain, menciptakan situasi yang kondusif, bersikap jujur dan terbuka, dan mempunyai kemampuan manajerial yang baik.

Sarana dan prasarana merupakan suatu kebutuhan yang harus tersedia bagi setiap sekolah karena mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah meliputi: ruang kelas yang cukup sesuai jumlah murid, fasilitas ruang untuk kepala sekolah, guru, tata usaha, ruang tamu, kamar mandi/WC, aula, tempat ibadah, tersedianya peralatan kesenian (band, gamelan), peralatan untuk olah raga, ruang perpustakaan, ruang laboratorium untuk IPA maupun IPS, peralatan penunjang kegiatan misalnya LCD, OHP, komputer, televisi, dan AC.

**REFERENSI**

- Ahmad, D. N. F., Ningtyas, D. C., & Putri, S. N. (2021). Merdeka Belajar dalam perspektif hukum Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Policy Studies*, 2(1), 66–85.
- Heriyanto, H., & Wahyuddin, M. (2004). Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Kerja, Dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Siswa Sma Di Kota. *Dayasaing*, 4(2), 37–50.
- Hutabarat, C., & Putrawan, B. K. (2021). Pengantar Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga Kristen. *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan*, 11(2), 84–94.
- Malik, J., Trisnamansyah, S., & Mulyanto, A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Sarana Prasarana, Dan Iklim Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 81–94.
- Rahman, A. (2017). Efisiensi Dalam Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Eklektika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Pendidikan*, 5(2), 87–102.
- Rustariyuni, S. D. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat migran melakukan mobilitas non permanen ke kota Denpasar. *Jurnal Piramida*, 9(2), 95–104.
- Sanusi, M. (2020). *Strategi Kepala Sekolah dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer (UNBK) Di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Siwi, M. K., Helmayunita, N., & Serly, V. (2018). Kesiapan Sekolah Menghadapi OSN Ekonomi SMA Di Kota Padang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 8(1), 32–38.
- Solihin, M. (2015). Kapitalisme pendidikan (analisis dampaknya terhadap upaya mencerdaskan kehidupan bangsa). *Nur El-Islam*, 2(2), 56–73.
- Sulfemi, W. B. (2020). Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 157–179.
- Susanti, S. (2014). Meningkatkan efektivitas pendidikan nonformal dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. *Jurnal Handayani Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Susilowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132.
- Undang-Undang, R. I. (2003). no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Bandung: Citra Umbara*.

# Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Kerja, dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa

## ORIGINALITY REPORT

**23%**  
SIMILARITY INDEX

**21%**  
INTERNET SOURCES

**10%**  
PUBLICATIONS

**4%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- |   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | <a href="http://smasislamcendikia.blogspot.com">smasislamcendikia.blogspot.com</a><br>Internet Source  | 1% |
| 2 | <a href="http://ojs.htp.ac.id">ojs.htp.ac.id</a><br>Internet Source  | 1% |
| 3 | <a href="http://projekipas.com">projekipas.com</a><br>Internet Source  | 1% |
| 4 | <a href="http://teses.usp.br">teses.usp.br</a><br>Internet Source  | 1% |
| 5 | Meri Nur Lestari, Muh Ilham, Rizal Rizal.<br>"ANALISIS PENDAPATAN INDUSTRI MEBEL<br>GANI DI KELURAHAN TOMBULA KECAMATAN<br>TONGKUNO KABUPATEN MUNA", Jurnal<br>Online Program Studi Pendidikan Ekonomi,<br>2019<br>Publication | 1% |
| 6 | Submitted to Universitas Musamus Merauke<br>Student Paper  | 1% |
| 7 | <a href="http://www.bbpk.go.id">www.bbpk.go.id</a><br>Internet Source  | 1% |



8	<a href="http://gurupinilih.blogspot.com">gurupinilih.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://jurnal.uinbanten.ac.id">jurnal.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://github.com">github.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://dhedhenyablog.blogspot.com">dhedhenyablog.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
13	Sari Indah Oktanti Sembiring, Mega Metalia. "PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP RESTATEMENT LAPORAN KEUANGAN", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2019 Publication	1 %
14	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://e-jurnal.stkiprokania.ac.id">e-jurnal.stkiprokania.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	Hendri Hermawan Adinugraha, Muhammad Khoirul Fikri, Sukirno Sukirno. "Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Durian Dengan Sistem Ijon", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2021	1 %

---

17	<a href="https://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	Submitted to Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Student Paper	1 %
19	<a href="https://repositorio.upn.edu.pe">repositorio.upn.edu.pe</a> Internet Source	1 %
20	<a href="http://www.grafiati.com">www.grafiati.com</a> Internet Source	1 %
21	<a href="https://e-campus.iainbukittinggi.ac.id">e-campus.iainbukittinggi.ac.id</a> Internet Source	1 %
22	<a href="https://imandarmawan01.blogspot.com">imandarmawan01.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
23	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
24	<a href="https://bekalguru.wordpress.com">bekalguru.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://pustaka-dt.blogspot.com">pustaka-dt.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://repository.uma.ac.id">repository.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

28

smpn2-danaupanggang.blogspot.com

Internet Source

<1 %

---

29

www.mdpi.com

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 10 words

Exclude bibliography  On